



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 6028-6036

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Kontribusi Sosial Pertukaran Mahasiswa Merdeka Di Madrasah Ibtidaiyah Darul
'Ulum, Ledok, Desa Sidomukti, Kec. Mayang,
Kab. Jember, Jawa Timur

Putri Manullang^{1✉}, Melga Juriska Capah², Fina Angelina Butar-butur³, Tiarma Marpaung⁴,
Carolina Pakpahan⁵

English Department Education, Faculty of Teacher Training and Education

Universitas HKBP Nommensen Medan, Indonesia

Email: putri.manullang@student.uhn.ac.id^{1✉}

Abstrak

Kontribusi Sosial di Madrasah Ibtidaiyah Darul 'Ulum dengan tema: "Memberikan Edukasi akan Pentingnya Melanjutkan Pendidikan pada Siswa/i Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum di Desa Sidomukti Kecamatan Mayang Kabupaten Jember". Kegiatan ini dilaksanakan oleh 20 mahasiswa pertukaran mahasiswa 2 dan 1 orang dosen pembimbing lapangan. Kegiatan ini berfokus kepada siswa siswi Madrasah Ibtidaiyah Darul 'Ulum, Ledok, Desa Sidomukti, Kec. Mayang, Kab. Jember, Jawa Timur. Mahasiswa berkontribusi dibidang pendidikan yaitu dengan memberikan edukasi terkait pentingnya melanjutkan pendidikan dalam bentuk pengembangan potensi minat dan bakat peserta didik melalui kegiatan mewarnai, menari, dan bernyanyi. Kemudian memberikan alat-alat tulis sebagai hadiah. Metode pelaksanaan Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan pada tanggal 01 Desember 2022 - 03 Desember 2022 adalah sebagai berikut: survey lokasi : kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa PMM2 yang berkomunikasi secara langsung kepada kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Darul 'Ulum. Kegiatan ini dilakukan untuk mendiskusikan dan survey lokasi apakah membutuhkan kontribusi sosial di sekolah tersebut. Diskusi kegiatan dan kontribusi yang akan dilaksanakan selama satu hari.

Kata Kunci: *Pertukaran Mahasiswa Merdeka, Kontribusi Sosial, Madrasah Ibtidaiyah Darul 'Ulum,*

Abstract

Social Contribution at Madrasah Ibtidaiyah Darul 'Ulum with the theme: "Providing Education on the Importance of Continuing Education for Students of Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum in Sidomukti Village, Mayang District, Jember Regency". This activity was carried out by 20 exchange students and 1 field supervisor. This activity focuses on students from Madrasah Ibtidaiyah Darul 'Ulum, Ledok, Sidomukti Village, Kec. Mayang, Kab. Jember, East Java. Students contribute to the field of education by providing education related to the importance of continuing education in the form of developing the potential interests and talents of students through coloring, dancing and singing activities. Then give stationery as a gift. The method of implementing Community Service which was carried out on December 1 2022 - December 3 2022 is as follows: location survey: this activity was carried out by PMM2 students who communicated directly with the principal of the Madrasah Ibtidaiyah Darul 'Ulum school. This activity was carried out to discuss and survey locations whether they needed social contributions at the school. Discussion of activities and contributions to be carried out for one day.

Keyword: *Independent Student Exchange, Social Contribution, Madrasah Ibtidaiyah Darul 'Ulum*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (UU No 20 Tahun 2003). Pendidikan sangatlah penting bagi suatu Negara karena dengan pendidikan sesuatu itu akan menjadi lebih tinggi dari sebelumnya (Maizan et al., 2020). Negara yang semula berkembang akan menjadi Negara maju dengan meningkatnya sistem pendidikan di Negara tersebut (Maulani, 2022). Tidak hanya bagi Negara, Pendidikan juga sangat penting bagi kehidupan kita, sehingga hal ini berarti setiap manusia Indonesia berhak mendapatkannya (Harunasari & Halim, 2021). Sebagaimana dalam UU NO 20 Tahun 2003 tentang Hak dan Kewajiban Warga Negara Pasal 5 ayat 1 dinyatakan bahwa "Setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu." Ironinya, hak warga negara untuk memperoleh pendidikan yang bermutu tersebut belum sepenuhnya dapat dirasakan (Anwar, 2022a).

Secara perspektif ideologis (prinsip) dan perspektif teknis (praktis), berbagai masalah pendidikan di Indonesia dapat dikategorikan dalam 2 (dua) masalah yaitu : Pertama, masalah mendasar, yaitu kekeliruan paradigma pendidikan yang mendasari keseluruhan penyelenggaraan sistem pendidikan (Mufidah & Fadilah, 2022). Kedua, masalah-masalah

cabang, yaitu berbagai problem yang berkaitan aspek praktis/teknis yang berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan, seperti mahal biaya pendidikan, rendahnya prestasi siswa, rendahnya sarana fisik, rendahnya kesejahteraan guru, dan sebagainya (Faizin, 2018). Problem- problem tersebut dapat kita temui di lapangan, terutama di daerah 3T (Terdepan, terpencil, dan tertinggal) (Thaumaet & Soebijantoro, 2019).

Salah satu contoh masalah pendidikan yang dikemukakan di atas adalah seperti yang kami (Penulis) dapatkan di Ledok, Desa Sidomukti, Kec. Mayang, Kab. Jember, Jawa Timur tepatnya di Madrasah Ibtidaiyah Darul 'Ulum setempat. Sarana fisik di sekolah tersebut, seperti bangunan kelas, bangku, meja, dan lain sebagainya itu masih dikatakan mempunyai mutu yang rendah (Lumbantobing, 2022). Sering mereka menggunakan rumah warga sebagai kelas karena memang kelasnya masih kurang dan belum rampung di rehabilitasi. Di sekolah tersebut, terdapat 11 orang guru dan semuanya masih Honorer. Gaji guru- guru honorer di sekolah tersebut terbilang cukup rendah karena hanya Rp. 3000/ jam mengajar. Tentunya tidak salah jika kita mengatakan bahwa Kesejahteraan guru di sekolah tersebut masih rendah (Vardhani & Tyas, 2018). Untuk siswa di Madrasah Ibtidaiyah Darul 'Ulum tersebut \pm 70 orang Siswa/i dan sebagian besar berasal dari keluarga dengan ekonomi menengah kebawah (Pratimi & Satyawan, 2022). Sehingga untuk uang bulanan di sekolah tersebut tidak dipungut sama sekali, karena guru di sekolah tersebut mengerti akan keadaan ekonomi orang tua siswa/i nya. Mereka hanya "Beramal dengan Ikhlas", kata Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Darul 'Ulum (Muti'ah, 2021). Selain hal tersebut, Kesadaran siswa untuk melanjutkan Pendidikan ke jenjang berikutnya disana masih tergolong rendah (Siregar, 2022). Kata kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Darul 'Ulum pada saat wawancara kemarin bahwasanya dari total lulusan siswa yang ada setiap tahun, hanya sekitar 1% yang melanjutkan pendidikannya ke jenjang berikutnya (Anwar, 2022b). Hal tersebut setidaknya dipengaruhi oleh Kondisi ekonomi dan masih rendahnya kesadaran untuk melanjutkan pendidikan pada diri orang tua dan siswa di daerah setempat (Mubarok & Kurnisar, 2022).

Sehingga dari Permasalahan diatas, Kami (Penulis) akan mengadakan Kontribusi Sosial di Madrasah Ibtidaiyah Darul 'Ulum tersebut dengan tema: "Memberikan Edukasi akan Pentingnya Melanjutkan Pendidikan pada Siswa/i Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum di Desa Sidomukti Kecamatan Mayang Kabupaten Jember".

METODE PENELITIAN

Metode pelaksanaan Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan pada tanggal 01 Desember 2022 - 03 Desember 2022 adalah sebagai berikut: survey lokasi : kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa PMM2 yang berkomunikasi secara langsung kepada kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Darul 'Ulum. Kegiatan ini dilakukan untuk mendiskusikan dan survey lokasi apakah membutuhkan kontribusi sosial di sekolah tersebut (Aldino & Fitriani, 2020). Diskusi kegiatan dan kontribusi yang akan dilaksanakan selama satu hari: kegiatan ini didiskusikan bersama dengan dosen pembimbing lapangan PMM2. Adapun susunan acara dalam kegiatan tersebut yaitu:

Tabel 1. Susunan Acara

No	waktu	Agenda	Penanggung jawab	Keterangan
1.	05.30 – 06.30	Berangkat ke lokasi kegiatan	Suryadi	Semua pelaksana menuju Lokasi kegiatan.
2.	06.30 – 07.00	Persiapan	Salsabila	Semua Pelaksana mempersiapkan hal- hal yang diperlukan pada saat tiba di lokasi.
Pembukaan (07.00- 08.10)				
3.	07.00-07.15	Siswa berkumpul	Pihak Sekolah	Siswa/i diadakan apel untuk berkumpul di halaman sekolah.
4.	07.15- 07.25	Arahan/ pengantar dari DPL	Mc (Suryadi)	DPL memberikan arahan dan memperkenalkan mahasiswa PMM2 dan kegiatannya
5.	07.25- 08.00	Penampilan tari saman dari siswa MI darul 'Ulum	Pihak Sekolah	Siswa MI Darul 'Ulum menampilkan tari saman
6.	08.00- 08. 10	Sambutan dari kepala MI Darul	Pihak Sekolah	1. Kepala sekolah menyampaikan sambutannya. 2. Sekaligus kepala sekolah

		'Ulum		mengarahkan peserta didiknya ke kelas.
			Materi (08.10 – 09.00)	
4.	08.10- 09.10	Materi A:	- Vivi Yuliangraini	1. Penyampaian materi untuk kelas 1,2, dan 3.
			-Mega Juriska Capah	2. Games di kelas
				3. Pembagian alat tulis
		Materi B:	-Suryadi	1. Penyampaian Materi untuk kelas 4,5 dan 6.
			-Salsabila Azhara	2. Games di kelas
			Nasution	3. Pembagian alat tulis
			Penutup (09.00- 09.30)	
6.	09.10- 09.30	Penutup	Semua pelaksanaan kontribusi sosial	Siswa diarahkan untuk berkumpul kembali di halaman sekolah untuk dokumentasi bersama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Madrasah Ibtidaiyah Darul 'Ulum terletak di Desa Sidomukti, Kecamatan Mayang, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Jumlah siswa/i di sekolah tersebut adalah \pm 70 orang dari kelas 1 sampai 6. Kegiatan kontribusi sosial yang kami lakukan pada hari Sabtu, 3 Desember 2022 dihadiri oleh sebagian besar siswa/i dan 5 orang guru disekolah tersebut diantaranya adalah kepala sekolah. Selain itu Dosen pembimbing Lapangan beserta mentor modul Nusantara kami juga hadir pada pelaksanaan kegiatan tersebut. Kegiatan kontribusi sosial ini dilakukan di ruangan kelas Madrasah Ibtidaiyah Darul 'Ulum tepatnya menggunakan dua ruang kelas (Yani, 2020). Pembagian untuk setiap ruangan adalah siswa/i Kelas 1 sampai 3 berada di ruangan satu dan siswa/i kelas 4 sampai 6 berada di ruangan yang lain. Bentuk Kontribusi sosial yang kami lakukan adalah berupa Pemberian Edukasi kepada siswa/i Madrasah Ibtidaiyah Darul 'Ulum terkait dengan pentingnya melanjutkan pendidikan serta pembagian alat tulis (Sary, 2018).

Kegiatan kontribusi sosial yang telah kami laksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Darul 'Ulum pada hari Sabtu, 3 Desember 2022 berjalan dengan lancar meskipun kami mengalami sedikit keterlambatan berangkat ke lokasi kegiatan dikarenakan transportasi lambat datang.

Pada saat di Madrasah Ibtidaiyah Darul 'Ulum kami disambut dengan begitu hangat oleh guru- guru yang berada disekolah tersebut (Insani et al., 2021).

Pada saat kegiatan ditemukan bahwa siswa/i disana memiliki potensi minat dan bakat yang perlu dikembangkan (Bisri et al., 2022). Hal itu terbukti dengan penampilan tarian dari mereka yang di tampilkan di depan kelas pada saat kegiatan. Selain itu mereka sangat antusias sekali ketika mengikuti kegiatan mewarnai dari kami dan hasilnya sangatlah bagus. Hanya saja Sarana dan Prasarana belum begitu menunjang dalam proses pengembangan minat dan bakat mereka (Rafia, 2019). Kegiatan mewarnai ini sebenarnya masuk ke dalam kontribusi sosial kami yaitu untuk memberikan edukasi terkait pentingnya melanjutkan pendidikan dalam bentuk pengembangan potensi minat dan bakat peserta didik melalui kegiatan mewarnai, menari, dan bernyanyi (Choiriyati, 2019).

Selanjutnya Pada saat pemberian edukasi terkait pentingnya melanjutkan pendidikan kami melakukan beberapa pendekatan lainnya, seperti dengan menggunakan alat- alat yang konkret dalam artian bisa di raba dan di lihat oleh mata (Pratiwi & Susanto, 2020). Seperti Hp dan Laptop sebagai hasil dari perkembangan IPTEK yang tentu erat kaitannya dengan pendidikan. Harapannya dengan hal itu, siswa/i menjadi terggugah untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya. Pendekatan selanjutnya adalah dari segi kesehatan. Siswa/i di ajak untuk praktik terkait cara mencuci tangan yang baik dan benar, agar terhindar dari penyakit . Hal ini tentunya bagian dari edukasi terkait pentingnya melanjutkan pendidikan (Wulandari, 2020). Karena untuk melanjutkan pendidikan agar bisa maksimal setidaknya butuh badan yang sehat (Liliweri et al., 2022).



Gambar 1. Foto bersama Mahasiswa PMM2 dengan dosen pembimbing modul nusantara, Kepala Sekolah dan jajarannya dan siswa/siswi Madrasah Darul Ulum.

SIMPULAN

Kegiatan Kontribusi Sosial ini sangat mengedukasi siswa/i di Madrasah Ibtidaiyah Darul 'Ulum terkait pentingnya melanjutkan pendidikan. Dengan Pendidikan, seseorang mampu untuk memberikan manfaat bagi orang lain. Siswa/i Madrasah Ibtidaiyah Darul 'Ulum juga mempraktikkan secara langsung terkait cara mencuci tangan yang baik dan benar untuk menghindari penyakit serta pentingnya minum obat cacing minimal setahun sekali.

Siswa/i Madrasah Ibtidaiyah Darul 'Ulum mempunyai minat dan bakat yang dapat dikembangkan seperti mewarnai dan menari. Mereka sangat semangat sekali dalam melakukan kegiatan mewarnai dan juga mampu untuk menampilkan potensi bakat menari mereka, misalnya tari saman yang mereka tampilkan di depan kelas. Hanya saja karena kurang mendukungnya sarana dan prasarana sehingga siswa/i Madrasah Ibtidaiyah Darul 'Ulum kurang dapat menyalurkan potensi minat dan bakat mereka. Sehingga dengan kontribusi yang kami lakukan, mereka mampu untuk memperlihatkan kemampuan mereka.

Selain mereka sangat senang sekali pada saat menerima materi, siswa/i di Madrasah Ibtidaiyah Darul 'Ulum juga bahagia dengan sedikit bantuan alat tulis dari kami karena memang membutuhkan bantuan alat tulis menulis untuk mendukung proses belajar mereka. Selain siswanya yang senang, Guru-guru dan masyarakat sekitar juga menyambut dengan hangat kedatangan kami di daerah mereka, Sehingga kegiatan kami dapat terlaksana sebagaimana yang telah di rencanakan sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- aldino, K. M. R., & Fitriani, D. R. (2020). Gegar Budaya Dan Kecemasan: Studi Empiris Pada Mahasiswa Bengkulu Dan Maluku Di Universitas Gunadarma Dalam Beradaptasi Di Lingkungan Baru. *Kanal: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 8(2), 88–96. <https://doi.org/10.21070/Kanal.V8i2.267>
- Anwar, R. N. (2022a). Motivasi Mahasiswa Untuk Mengikuti Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (Jpdk)*, 4(4), 1106–1111. <https://doi.org/10.31004/Jpdk.V4i4.5393>
- Anwar, R. N. (2022b). Peran Mata Kuliah Modul Nusantara Dalam Peningkatan Sikap Toleransi Mahasiswa Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 10(2), 646–655. <https://doi.org/10.47668/Pkwu.V10i2.471>
- Bisri, K., Nikmah, F., Nofiyanto, P., & Nurfadila, A. (2022). Culture Shock Dan Adaptasi Mahasiswa Asing Studi Pada Mahasiswa Thailand Jurusan Pai Uin Walisongo

- Semarang. Proceeding Annual Conference On Islamic Education, 2(1).
- Choiriyati, W. (2019). Etika Media Dalam Kultur New Technology (Mengkaji Etika Internet Versus Undang-Undang Informasi Dan Transaksi Elektronik). *Jurnal Masyarakat Dan Budaya*, 247–262. <https://doi.org/10.14203/Jmb.V21i2.763>
- Faizin, F. (2018). Literasi Budaya Lokal Untuk Meminimalisir Gegar Budaya Pemelajar Bipa. *Prosiding Seminar Nasional Bahasa Dan Sastra Indonesia (Senasbasa)*, 2(2). <https://doi.org/10.22219/V2i2.2227>
- Harunasari, S. Y., & Halim, N. (2021). Gegar Bahasa Pada Program Pertukaran Mahasiswa Indonesia Di Jepang: Sebuah Studi Kasus. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 4(4), 401–412. <https://doi.org/10.30872/Diglosia.V4i4.212>
- Insani, N. N., Fitriyani, S., & Iswandi, D. (2021). Persepsi Mahasiswa Tentang Program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka Pertukaran Pelajar. *Mukadimah: Jurnal Pendidikan, Sejarah, Dan Ilmu-Ilmu Sosial*, 5(2), 245–251. <https://doi.org/10.30743/Mkd.V5i2.4353>
- Liliwari, A., Nara, M. Y., & Swan, M. V. D. P. (2022). Gegar Budaya Di Era New Normal. *Jurnal Communio: Jurnal Jurusan Ilmu Komunikasi*, 11(2), 193–205. <https://doi.org/10.35508/Jikom.V11i2.6647>
- Lumbantobing, S. M. (2022). Peningkatan Literasi Siswa Smpn 1 Oku Melalui Kampus Mengajar Angkatan 3. *Participative Journal: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(2), 1–14. <https://doi.org/10.55099/Participative.V2i2.50>
- Maizan, S. H., Bashori, K., & Hayati, E. N. (2020). Analytical Theory : Gegar Budaya (Culture Shock). *Psycho Idea*, 18(2), 147. <https://doi.org/10.30595/Psychoidea.V18i2.6566>
- Maulani, S. (2022). Gegar Budaya Dan Strategi Adaptasi Budaya Mahasiswa Perantauan Minang Di Jakarta. *Konvergensi: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 3(2), 377–391.
- Mubarok, M. F., & Kurnisar, K. (2022). Pengaruh Program Kampus Mengajar Kemendikbudristek Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Peserta Didik Di Smp Nengeri 11 Palembang. Sriwijaya University. <http://repository.unsri.ac.id/id/eprint/76488>
- Mufidah, V. N., & Fadilah, N. N. (2022). Penyesuaian Diri Terhadap Fenomena Culture Shock Mahasiswa Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka. *Muqoddima Jurnal Pemikiran Dan Riset Sosiologi*, 3(1), 61–70. <https://doi.org/10.47776/10.47776/Mjprs.003.01.05>
- Muti'ah, L. L. (2021). Penyesuaian Diri Mahasiswa Asal Madura Dalam Menghadapi Gegar Budaya Di Ponorogo (Studi Deskriptif Pada Mahasiswa lain Ponorogo). *lain Ponorogo*. <http://etheses.lainponorogo.ac.id/id/eprint/17127>

- Pratimi, S., & Satyawan, A. (2022). Pola Komunikasi Dan Interaksi Dalam Menghadapi Gegar Budaya Pada Adaptasi Mahasiswa Asing Di Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Pratiwi, E., & Susanto, Y. O. (2020). Penyesuaian Diri Terhadap Gegar Budaya Di Lingkungan Kerja. *Wacana: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 19(2), 249–262. <https://doi.org/10.32509/V19i2.1112>
- Rafia, A. (2019). Interaksi Komunikatif Pengasuh Dalam Mengatasi Gegar Budaya Para Santri (Studi Etnografi Komunikasi Di Pondok Pesantren As Salam Tangerang). Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. <http://repository.ubharajaya.ac.id/id/eprint/1992>
- Sary, K. A. (2018). Proses Adaptasi Mahasiswa Perantauan Dalam Menghadapi Gegar Budaya.
- Siregar, R. S. (2022). Fenomena Gegar Budaya Dan Adaptasi Budaya Mahasiswa Sumatera Utara Di Yogyakarta. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/40181>
- Thaumaet, Y. A., & Soebijantoro, S. (2019). Akulturasi Budaya Mahasiswa Dalam Pergaulan Sosial Di Kampus (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas PGRI Madiun). *Agastya: Jurnal Sejarah Dan Pembelajarannya*, 9(1), 113. <https://doi.org/10.25273/Ajsp.V9i1.3641>
- Vardhani, N. K., & Tyas, A. S. P. (2018). Strategi Komunikasi Dalam Interaksi Dengan Mahasiswa Pertukaran Asing. *Jurnal Gama Societa*, 2(1), 9–16.
- Wulandari, D. R. (2020). Proses Dan Peran Komunikasi Dalam Mengatasi Culture Shock (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Tadulako). *Jurnal Audience*, 3(2), 187–206. <https://doi.org/10.33633/Ja.V3i2.4149>
- Yani, W. O. N. (2020). Perilaku Komunikasi Gegar Budaya Pada Mahasiswa Asal Indonesia Yang Studi Di Jerman. *Dialektika*, 7(1), 117–130. <https://doi.org/10.32816/Dialektika.V7i1.1429>